

**UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN OBSESINYA
DAN MENUAI KEBERHASILAN DALAM
DRAMA *I REMEMBER MAMA*
KARYA JOHN VAN DRUTEN**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

**Disusun Oleh:
Mia Lieswanty Sembiring
00130044**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN OBSESINYA DAN
MENUAI KEBERHASILAN DALAM DRAMA *I REMEMBER MAMA*
KARYA JOHN VAN DRUTEN

Oleh:

Mia lieswanty Sembiring

NIM: 00130044

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi Oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(DR. Albertine Minderop, MA)

DR.

Pembimbing

(DR. Albertine Minderop, MA)

DR.

Pembaca

(Drs. Abdul Salam, MA)

Skripsi yang berjudul:

UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN
OBSESINYA DAN MENUAI KEBERHASILAN
DALAM DRAMA *I REMEMBER MAMA*
KARYA JOHN VAN DRUTEN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 juli 2004 dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Irna Nirwani, Dj, M Hum)

Pembaca/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Disyahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Hj. Inay C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul:

UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN
OBSESINYADAN MENUAI KEBERHASILAN
DALAM DRAMA *I REMEMBER MAMA*
KARYA JOHN VAN DRUTEN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam, MA, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 juli 2004.

Mia Lieswanty Sembiring

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mengaruniakan hikmat dalam penulisan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan, kendati demikian penulis menerimanya dengan lapang dada sebagai kewajiban yang penulis capai dan dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Albertine Minderop, MA selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan segenap waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. Abdul Salam, MA selaku pembaca skripsi ini, yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam tahap akhir penulisan skripsi ini.
3. Segenap dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada, khususnya kepada Ibu Swany Chiakrawati, MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis.
4. Segenap karyawan sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Darma Persada yang juga tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

6. Apih dan Mama, yang selalu memberikan kebebasan, dorongan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Darma Persada.
7. Segenap keluarga besar Sembiring dan keluarga besar Hidayat yang memberikan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Segenap Jemaat gereja GSJPDl Ekklesia, yang selalu memberikan bantuan dalam segala bentuk dan dukungan saat penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman sepeyanaan di PO (Persekutuan Oikumene) Universitas Darma Persada.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis

Mia L. Sembiring

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISA UNSUR-UNSUR INTRINSIK	12
A. Analisis Perwatakan Tokoh Teori Christopher Reaske	12
1. <i>Dialogues between characters</i> (Dialog antar tokoh)	12
2. <i>Monologue of characters</i> (Kata-kata yang diucapkan sendiri)	22
3. <i>Character in actions</i> (Tingkah laku)	27
B. Analisa Latar	33
1. Latar Fisik	34
2. Latar Sosial	37
3. Latar Spiritual	38
C. Rangkuman	39
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK	41
A. Sekilas Mengenai Sosiologi Sastra	41
B. The American Dream	41

1. Analisis Gold	42
2. Analisis Glory	44
3. Analisis Gospel	45
C. Rangkuman	47
BAB IV UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN OBSESINYA DAN MENUAI KEBERHASILAN	48
A. Usaha Dalam Pencarian Kekayaan	48
B. Usaha Dalam Pencarian Kejayaan	59
C. Usaha Dalam Pencarian Keberhasilan	52
D. Usaha Dalam Pencarian <i>The American Dream</i> Dan Menuai Keberhasilan Pada Tokoh Katrin	55
E. Rangkuman	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan Penelitian	58
B. Summary of Thesis	60
DAFTAR PUSTAKA	
SKEMA PENELITIAN	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
BOIGRAFI PENGARANG	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

I Remember mama merupakan salah satu karya John Van Druten ditahun 1944-1945. Beliau anak dari Eve dan Wilhemus Van Druten, ia lahir di London, Inggris. Sejak kecil, John sangat suka menulis dan tulisan pertamanya ketika ia berumur 7 tahun yaitu drama 3 halaman yang menceritakan tentang Mary, ratu Skotlandia.

Ayah John, Wilhemus Van Druten beranggapan bahwa menulis tidak dapat dijadikan suatu karir. John memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah hukum dan bekerja sebagai jaksa muda di Mahkamah Agung pada tahun 1923. Ia tidak mempraktekkan keahliannya tetapi ia bekerja pada *Cole Of Wales University* di *Aberystwyth* sebagai seorang dosen sejarah.

John Van Druten menyadari bakat aslinya dan kembali menulis ditahun 1925 yang menghasilkan satu karya yang berjudul *Young Woodley*. Karya ini adalah sebagai tanda berakhirnya karir John dalam mengajar dan juga awal karirnya sebagai seorang penulis drama. Beberapa karya besarnya adalah *I am The Camera, based on The Berlin Stories by Christopher Juliet Isherwood, The Voice of The Truth, Bell, Book and Candle, There's Always, I've Got Sixpence* dan *I Remember Mama*. Kemudian John melamar untuk menjadi seorang sutradara dan ia disambut gembira oleh rumah produksi Broodway untuk karyanya yang berjudul *The King and I*.

John Van Druten bermigrasi dan menjadi warga negara Amerika Serikat pada tahun 1944. Banyak waktu senggangnya digunakan untuk menulis di peternakan di daerah California dan ia meraih kesuksesannya di teater New York. Di masa tuanya, John jatuh sakit karena ada masalah dengan jantungnya dan akhirnya ia meninggal pada tahun 1957.¹

Karyanya yang berjudul *I Remember Mama*, adalah drama yang mengisahkan kehidupan seorang gadis yang mempunyai keinginan untuk menjadi seorang penulis sejak dari kecilnya. Tokoh utamanya adalah Katrin, seorang gadis yang gigih, sabar dan mempunyai motivasi untuk mencapai impiannya. Setelah lulus sekolah, ia ingin melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi jurusan penulisan/mengarang. Hampir setiap hari Katrin membuat karya cerita dan ada 12 karangan yang sudah ia buat. Marta, ibu Katrin selalu memberikan semangat dan dukungan padanya, ia menganjurkan agar Katrin bertanya kepada gurunya tentang bagaimana cara membuat karangan yang baik. Ayah Katrin bernama Lars, ia adalah seorang tukang kayu. Lars melarang Katrin untuk menjadi seorang penulis karena upah seorang penulis sangat sedikit, namun Katrin tetap gigih untuk mencapai keberhasilannya. Sampai akhirnya Marta mencarikan majalah untuk Katrin dari setiap edisi mengenai Miss Florence Dana Moorhead yang sangat ahli dalam hal tulis menulis dan tahu tentang bagaimana menjadi seorang penulis yang baik. Setelah mendapatkannya, Marta, Ibu Katrin langsung menghubungi Miss Florence Dana Moorhead untuk membuat untuk bertemu dan berbicara mengenai karangan putrinya.

¹ Terj. Gale Research Company, *Twentieth Century Literary Criticism*, (USA, 1960), hal. 572.

Miss Florence membaca beberapa tulisan Katrin yang dibawa ibunya. Tetapi setelah membacanya Miss Moorhead mengatakan bahwa tulisan-tulisan Katrin kurang memenuhi syarat. Namun demikian ia tetap memberikan tips-tips kepada Ibu Katrin untuk disampaikan kepada putrinya mengenai bagaimana menjadi penulis yang baik.

Tips-tips itu disampaikan kepada Katrin dan ia pun mengajurkan agar Katrin membuat tulisan mengenai ayahnya, tetapi diam-diam Katrin membuat tulisan mengenai ibunya yang berjudul *Mama and The Hospital*. Lalu karya tersebut kirimkannya ke agen majalah milik Miss Moorhead, cukup lama Katrin menunggu kabarnya dan ternyata ia mendapat surat bahwa karyanya diterima dengan harga 500 dolar. Ia tidak tahu uang itu untuk apa tetapi yang pasti ia akan membeli baju hangat untuk ibunya. Akhirnya Katrin berhasil menjadi seorang penulis sesuai dengan yang diimpikannya sejak dari masa kecil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah motivasi tokoh Katrin dalam meraih obsesinya untuk menjadi penulis. Adapun asumsi tema penulis dalam drama ini adalah upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesinya dan menuai keberhasilan dalam drama I Remember Mama karya John Van Druten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik yaitu perwatakan tokoh dan latar serta pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan pendekatan sosiologi yaitu dengan konsep *The American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesinya menyebabkan keberhasilan? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesinya dapat di telaah melalui perwatakan tokoh dan latar.
2. Apakah upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesinya sehingga mencapai keberhasilan dapat dianalisis melalui pendekatan sosiologi konsep *The American Dream*.
3. Apakah hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan konsep *The American Dream* dapat membangun tema.

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesinya melalui perwatakan tokoh dan latar.

2. Menganalisis upaya tokoh Katrin dalam mewujudkan obsesniya melalui konsep *The American Dream*.
3. Menghubungkan hasil analisis perwatakan, latar dan konsep *The American Dream* untuk membangun tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan seperti dibawah ini:

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan Intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang dapat membangun karya itu sendiri: tokoh, perwatakan, latar, alur dan lain-lain.² Dalam penelitian, penulis hanya akan menganalisis perwatakan tokoh dan latar saja.

a. Perwatakan

Penokohan atau perwatakan adalah temperamen tokoh yang lahir dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin mula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukan.³ Mungkin awal perjuangan ia berwatak lembut, penuh wibawa tetapi apabila berhadapan dengan rintangan ia dapat berubah menjadi keras dan beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap inilah yang disebut perwatakan.

² Barhan Nugiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi* (Univ. Gajah Mada: Yogyakarta, 1965), hal. 23

³ Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* (Angkasa Raya: Padang, 1990), hal. 21

Masalah perwatakan merupakan salah satu yang kehadirannya dalam cerita amat penting dan bahkan menentukan. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan atau sejalan antara apa yang dikatakan dan yang dilakukan yang diberi dan diisi oleh pengarang.⁴

Menurut Christopher R. Reaske, di dalam drama semua perwatakan harus dihadirkan melalui penampilan tokoh, percakapan tokoh tentang dirinya sendiri, percakapan di antara tokoh-tokoh dan perilaku tokoh.⁵ Christopher R. Reaske mengemukakan 6 cara untuk menganalisis watak tokoh, yaitu:

1. *The Appearance of The Characters* (Penampilan Tokoh):

Di dalam narasi pendahuluan atau petunjuk panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk-bentuk fisiknya. Dengan kata lain kita dapat mengerti karakter seorang tokoh melalui penampilannya.

2. *A sides and Monologue* (Suasana dalam hati dan monolog):

Watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan si tokoh.

3. *Monologue of Character* (Kata-kata atau omongan yang diucapkan sendiri):

Watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya ini dapat diketahui melalui bahasa percakapan si tokoh.

⁴ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Angkasa Raya: Padang, 1988), hal. 15

⁵ Terj. Christopher Russell Reaske, *How to Analyze Drama*, (New York:--), hal. 46

4. *Dialogue between Character* (Dialog antar tokoh):

Saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan tokoh dengan tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.

5. *Hidden Narration* (Narasi yang tersembunyi):

Analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.

6. *Character in Action* (Tingkah laku tokoh):

Melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap tokoh apa yang dilakukannya juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tokoh tersebut.⁶

Setiap penulis mempunyai kemampuan membedakan unsur-unsur dari pembentukan watak, melalui kata-kata yang diucapkan sendiri dan berbicara sendiri, dialog diantara karakter-karakter, jalan cerita yang tersembunyi, bahasa, karakter-karakter dalam permainan dan perkembangan.⁷

b. Latar

Menurut Backson dan Ganz, latar adalah waktu dan tempat dimana kejadian dalam drama berlangsung.⁸

⁶ *Ibid.*, hal. 47-48

⁷ *Ibid.*, hal. 46-47

⁸ Terj. Karl Beckson, Arthur Ganz, *Literary Team: A Dictionary* (Great Britain: Andre Deutch, 1990) Ltd., hal. 190

Pada dasarnya latar terdiri atas tiga macam:

1. Latar fisik, adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra.
2. Latar social, adalah mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat disuatu tempat.
3. Latar spiritual, adalah yang lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak/pandangan perannya dapat memperjelas perwatakan pada tokoh.⁹

2. Pendekatan ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra.¹⁰ Pendekatan ekstrinsik yang penulis gunakan adalah sosiologi dengan konsep *The American Dream*

Lahirnya istilah *The American Dream* bertolak dari etimologi cita-cita edenic masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Konsep *The American Dream* mencakup unsur-unsur gold, glory dan gospel.

⁹ Dr. Albertine S. Minderoop, MA, *Memahami Terti-Teori: Sudut Pandang Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Univ. Dharma Persada: Jakarta, 1999), hal 31

¹⁰ Burhan Nugiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 100

1. Pengertian Gold tidak secara harafiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. Gold juga melambangkan negara kekayaan. Gold juga mengandung kekayaan alam melimpah.
1. Konsep Glory merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.
2. Konsep Gospel pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian Gospel berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilannya.¹¹

G. Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku dengan sifat penelitian interpretative dan ragam penelitiannya adalah penelitian kualitatif atau inkuirinaruralistik atau alamiah. Dikatakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.¹²

¹¹ Dr. Albertine Minderop, MA, *Sosiologi Sastra*, (Univ. Darma Persada: Jakarta, 2000), hal. 31-32

¹² Prof. Dr. Conny R. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remadja Karya, 1989), hal. 3-9

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar kita dapat lebih memahami suatu karya sastra dan juga bagaimana hubungan antara pendekatan intrinsik seperti latar dan perwatakan tokoh dengan pendekatan ekstrinsik seperti konsep sosiologi sastra *The American Dream*

I. Sistematika Penyajian

- BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penyajian.
- BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK, berisi tentang Analisis Perwatakan Tokoh dan Analisis Latar.
- BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK, penulis akan menganalisis drama dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra dengan konsep *The American Dream*.
- BAB IV : UPAYA TOKOH KATRIN DALAM MEWUJUDKAN OBSESINYA DAN MENUAI KEBERHASILANDALAM DRAMA I REMEMBER MAMA KARYA JOHN VAN

DRUTEN, penulis akan menganalisis upaya tokoh Katrin melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

BAB V : PENUTUP

Berisikan Kesimpulan Penelitian dan Summary of Thesis

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

